

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Hal ini telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Teknologi informasi dalam hal ini merupakan salah satu tiang penopang keberhasilan dalam era globalisasi itu.

Teh merupakan salah satu tanaman industri yang sangat penting. Dari tanaman ini diambil daunnya yang masih muda. Kemudian diolah dan digunakan untuk bahan minuman yang lezat. Disamping itu, teh juga diekspor dan menghasilkan devisa untuk negara. Kebutuhan akan teh di dalam dan di luar negeri terus meningkat. Melihat pentingnya tanaman teh di masa ini dan masa yang akan datang, maka perlu dipikirkan usaha peningkatan kualitas produksi teh secara tepat agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai.

Kualitas adalah totalitas dari fitur-fitur dan karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh produk yang sanggup untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Masalah yang dihadapi oleh Pabrik pengolahan teh tersebut maka dibutuhkan berupa sistem informasi untuk mempermudah kinerja perusahaan, hal ini sangat penting karena keberadaan aplikasi yang akan di buat berperan penting untuk karyawan yang berada di Pabrik pengolahan teh dalam pengambilan keputusan kualitas produk teh. Karyawan dapat melakukan pengambilan keputusan dan

penilaian mana kualitas teh dengan tingkatan yang paling baik hingga paling buruk melalui aplikasi sehingga karyawan dapat dengan cepat dan tepat untuk mengolah data-data tersebut. (Mulyadi dalam Dony.2013)

Produk adalah barang atau jasa yang dapat diperjualbelikan Marketing, produk adalah apapun yang bisa ditawarkan ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan. Dalam tingkat pengecer, produk sering disebut sebagai merchandise. Manufaktur, produk dibeli dalam bentuk barang mentah dan dijual sebagai barang jadi. Produk yang berupa barang mentah seperti metal atau hasil pertanian sering pula disebut sebagai komoditas.(Adam smith.2013)

Teh yang akan dipilih sudah sesuai dengan keinginan, maka sudah tentu bibit teh tersebut akan menjadi faktor pendukung yang baik. Untuk menyelesaikan masalah di atas maka dibuatlah sebuah sistem penunjang keputusan dimana akan membantu dalam menyelesaikan permasalahan perusahaan di atas dengan pengaplikasian pemrograman hypertext preprocessor (PHP) dan database MySQL, berdasarkan berbagai hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENENTUAN KUALITAS PRODUK TEH PADA PTP NUSANTARA VI KAYU ARO KERINCI DENGAN MENERAPKAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP) MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana perancangan sistem informasi penentuan kualitas produk teh ini dapat membantu karyawan lebih mudah dalam penentuan kualitas dari produk teh yang di produksi dan pembuatan laporan ?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi berbasis aplikasi dapat membantu karyawan Denman cepat dan tepat untuk mengolah data-data pada Pabrik PTP nusantara VI?
3. Bagaimana database MySQL dapat membantu penyimpanan data dengan aman ?
4. Bagaimana pemrograman **Hypertext Preprocessor** dapat membantu perancangan sistem pengambilan keputusan kualitas produk teh lebih efisien ?
5. Bagaimana perancangan sistem informasi ini dapat membantu kinerja karyawan dalam proses pengambilan keputusan dan mempermudah pekerjaan?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi penentuan kualitas produk teh, diharapkan dapat memudahkan karyawan dalam penentuan kualitas produk teh dan pembuatan laporan.

2. Menerapkan sistem informasi berbasis aplikasi, diharapkan dapat membantu karyawan dengan cepat dan tepat untuk mengolah data-data pada Pabrik PTP nusantara VI.
3. Diharapkan dengan menggunakan Database MySQL sebagai penyimpanan dapat mengolah data dengan aman.
4. Menggunakan bahasa pemrograman **Hypertext Preprocessor**, diharapkan para user dapat menggunakan sistem informasi penentuan pengambilan keputusan lebih efisien.
5. Membuat sistem informasi penentuan pengambilan keputusan, diharapkan dapat membantu karyawan lebih mudah dalam pengambilan keputusan pada produk teh.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Penyajian informasi pengambilan keputusan hanya menyajikan produk Teh.
2. Sistem yang di rancang hanya sebagai media informasi dan pengolahan data pengambilan keputusan.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian iini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi pengambilan keputusan penentuan kualitas produk teh pada PTP nusantara VI berbasis aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman hypertext preprocessor (PHP) dan database MySQL.
2. Merancang sistem informasi pengambilan keputusan penentuan kualitas produk teh untuk memberi kemudahan bagi karyawan dalam pengolahan data persediaan.
3. Mempermudah kinerja dalam proses penentuan kualitas produk tanpa harus memakan waktu yang lama.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi kemudahan mengolah data pengambilan keputusan penentuan kualitas, Serta memberi solusi yang tepat terhadap permasalahan yang di hadapi Denman mengoptimalkan pemanfaatan komputer.
2. Menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang programming dan teknologi informasi.
3. Dapat menambah pengetahuan dalam pengolahan data produk serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk mencapai keakuratan dan ketelitian data serta informasi dalam penelitian ini, adapun metode penelitian yang diterapkan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung dari PTP nusantara VI, dengan cara menyajikan pertanyaan-pertanyaan dan mengumpulkan informasi yang ada.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan membaca buku-buku, literatur, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Penelitian Laboratorium (Laboratory Research)

Penelitian yang dilakukan menggunakan perangkat komputer sebagai alat bantu dalam penyelesaian masalah. Adapun spesifikasi hardware dan software yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Hardware

- a. Laptop ACER Aspire E1-471
- b. Processor intel core i3
- c. Memory 4 GB DDR3
- d. Hardisk 500 GB
- e. Flashdisk kapasitas 16 GB
- f. Serta hardware pendukung lainnya

2. Software

- a. Sistem Operasi Windows 7 Ultimate
- b. Microsoft Office 2007 dan Astah UML
- c. XAMPP

d. Serta software pendukung lainnya

1.7. Latar Belakang Perusahaan

PT.Perkebunan Nusantara VI adalah Perusahaan Agro Industri yang mengusahakan perkebunan dan pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit dan Teh. Perusahaan memiliki dua bisnis inti, dengan komposisi 95% bisnis kelapa sawit dan 5% Bisnis Teh. Areal perusahaan tersebar di dua wilayah, yaitu di Provinsi Jambi dan Sumatera Barat. unit usaha kayu aro,kerinci, jambi adalah unit usaha yang bergerak pada bidang teh hitam dengan sektor dan komoditi yang pas karena berada pada ketinggian \pm 1700 Mdpl hingga 900 Mdpl.

1.7.1. Sejarah Perusahaan

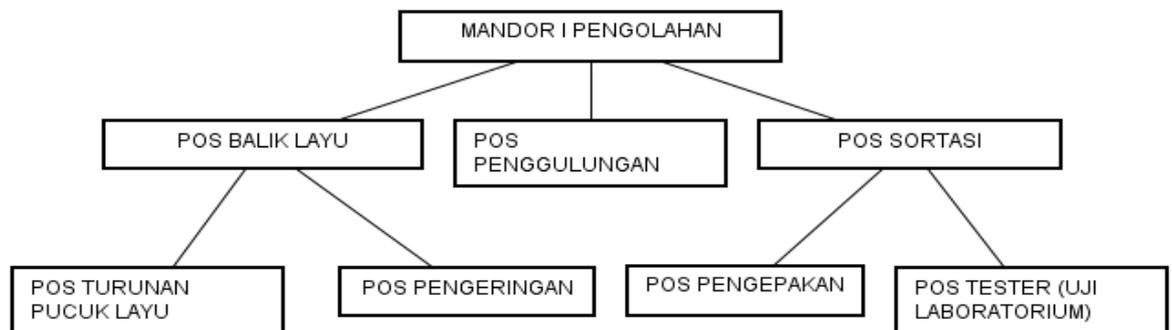
Kebun/Unit Usaha Kayu Aro dibuka pada tahun 1920 oleh Perusahaan Belanda yaitu NV. HVA (**Namlodse Venotchaaf Handle Veriniging Amsterdam**). Penanaman pertama dimulai pada tahun 1923 dan Pabrik Teh didirikan tahun 1925. Sejak mulai beroperasi, Teh yang dihasilkan adalah jenis Teh Hitam (Ortodoks). Pada tahun 1959, melalui PP No. 19 Tahun 1959 tentang " Penentuan Perusahaan Pertanian/Perkebunan milik Belanda yang dikenakan Nasionalisasi ", diambil alih Pemerintah Republik Indonesia.

Sejak itu berturut-turut Kebun/Unit Usaha Kayu Aro mengalami perubahan Status/Organisasi dan manajemen sesuai dengan keadaan yang berlaku, yaitu :

- Tahun 1959 s/d. 1962 Unit Produksi dari PN Aneka Tanaman VI.
- Tahun 1963 s/d. 1973 bagian dari PNP Wilayah I Sumatera Utara.
- Mulai tanggal 01 Agustus 1974 menjadi salah satu Kebun dari PT.Perkebunan VIII yang berkedudukan di JL. Kartini No.23 Medan.

1.7.2 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah bagan dari administrasi mandor 1 pengolahan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3. Tugas Dan Tanggung Jawab Pada Struktur Organisasi

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan secara terperinci dari pembagian kategori tugas dan tanggung jawab kariawan pelaksana bagian pengolahan bibit teh meliputi beberapa bagian yaitu :

1.TUGAS TANGGUNG JAWAB MANDOR I PENGOLAH

- Pembinaan sumber daya manusia (S.D.M)
- Melaksanakan pedoman dan intruksi kerja (P.D.I.K)
- Membantu mandor kepala asisten mengawasi semua proses pengolahan

- Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap pos pekerjaan antara lain:
 - a. Pos penerimaan pucuk segar
 - b. Pos balik layu
 - c. Pos turunan pucuk layu
 - d. Pos penggulungan
 - e. Pos pengeringan
 - f. Pos sortasi
 - g. Pos pengepakan
 - h. Pos tester (laboratorium)

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing pos, adapun tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pos penerimaan pucuk segar

- Mengontrol truck yang datang dari afdeling (lapangan)
- Mengontrol isian WT, yang di sesuaikan dengan kemampuan WT.
- Mengontrol kirapan curhan.
- Mengontrol kebersihan ruangan dan tercecernya pucuk dilantai.

2. Pos balik pucuk layu

- Mengontrol hasil pucuk yang sudah dibalik dayang yang belum dibalik.
- Mengontrol klep-klep pengatur panas dan angin.
- Menindak lanjuti proses pucuk yang belum layu sampai pucuk siap diturunkan.
- Mengontrol kebersihan ruangan dan tercecernya pucuk dilantai.

3. Pos turunan pucuk layu

- Bersama-sama dengan mandor balik daun, mandor turunan untuk menentukan pucuk yang sudah layu merata diturunkan.
- Mengontrol kebersihan ruangan dan tercecernya pucuk dilantai.

4. Pos penggulangan

- Mengontrol terutama kebersihan diruangan penggulangan.
- Mengamati hasil bubuk tang standar.

5. Pos pengeringan

- Mengawasi pengisian drier.
- Mengawasi kekeringan bubuk yang sudah jadi.
- Mengawasi temperatur Inlet/Outlet.
- Mengawasi tercampurnya bubuk.
- Mengawasi kebersihan ruangan.

6. Pos sortasi

- Mengawasi tercampurnya bubuk yang akan naik.
- Mengontrol bubuk-bubuk.
- Mengawasi jenis-jenis teh.
- Memeriksa jenis-jenis teh yang akan ditimbang dan dimasukkan kedalam bin.
- Mengawasi kebersihan ruangan.

7. Pos pengepakan

- Memeriksa jenis-jenis yang akan di pack.
- Mengawasi pelaksanaan pengepakan.
- Mengawasi kebersihan ruangan

8. Pos tester (laboratorium)

- Test kadar air bubuk/ jenis teh dari pengeringan dan pengepakan.
- Tester bubuk/ jenis teh dari pengeringan dan pengepakan.
- Memeriksa jenis teh/ membandingkan standard pengepakan sebelumnya.
- Memeriksa sample chop/ jenis teh pengepakan.
- Melakukan pengujian mutu hasil produksi terhadap kadar air, appearance, infuse, liquor, dan volume checker.
- Melaporkan setiap penyimpangan mutu yang terjadi kepada mandor I, asisten pengolahan atau kepala pabrik supaya segera dilakukan langkah perubahan.